

PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI INTRINSIK WARGA BELAJAR PAKET B PKBM PENA DESA TEBING LINGGAHARA

Eka Febriani^{1*}, Rohana², Puji Rahayu³

FKIP ULB, Indonesia

*Corresponding Author: febrianie733@gmail.com

Article History

Received : February 09th, 2021

Revised : April 18th, 2021

Accepted : May 05th, 2021

Published : May 20th, 2021

Abstract: Penelitian ini diangkat yaitu karena kurangnya Motivasi belajar warga belajar paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara untuk belajar mengikuti pendidikan non formal. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar Paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara. Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh tutor Paket B sebanyak 4 orang. Instrumen berupa wawancara. Teknik analisis data dengan reduksi data, analisis data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab seorang tutor sangat besar, tutor sangat membantu dalam pengajaran, warga belajar bias memenuhi segala kebutuhannya dalam pengajaran. Dengan proses pembelajaran yang baik maka hasil belajar yang diperoleh warga belajar Paket B sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa peran tutor sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar Paket B. Salah satunya yaitu memotivasi warga belajar Paket B untuk selalu rajin belajar dan bersungguh-sungguh menimbah ilmu. Motivasi juga dilakukan oleh tutor Paket B PKBM PENA dengan cara memberikan reward kepada warga belajar Paket B yang selalu rajin belajar di PKBM PENA. Warga belajar Paket B tidak semuanya memiliki umur yang sama, tetapi mereka juga berhak untuk sukses dan memiliki masa depan yang baik, peran tutor sangat besar dalam hal tersebut. Agar warga belajar Paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara memiliki masa depan yang baik dan dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya masing-masing sesuai dengan keahlian yang mereka miliki saat ini.

Kata kunci : Peran Tutor, Motivasi Intrinsik, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat dan upaya perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi dalam pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan di Indonesia dapat ditempuh melalui tiga jalur. Jalur pendidikannya yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Seperti yang diketahui bersama bahwa pendidikan formal ialah pendidikan dengan sistem persekolahan. Pendidikan informal menitik beratkan pada pendidikan keluarga. Sedangkan pendidikan non formal ialah pendidikan di luar sistem persekolahan. Pendidikan non formal juga berfungsi sebagai penambah, pengganti, maupun pelengkap dari pendidikan formal.

Pendidikan non formal yang memberikan layanan pendidikan Program Paket A setara SD, Program Paket B setara SMP dan Program Paket

C setara SMA , dengan memberikan penekanan pada peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap kepribadian kepada warga belajar. Program ini merupakan salah satu program pendidikan dari pemerintah yang diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang atau tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya dengan berbagai macam alasan. Program Paket B adalah program pendidikan yang setara dengan jenjang sekolah menengah pertama (SMP) pada jalur sekolah formal. Dengan diselenggarakannya Program Paket B, diharapkan akan mampu membantu dalam upaya pemberantasan angka putus sekolah yang akan berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas dari Program Paket B itu sendiri diperlukan berbagai usaha, salah satunya yaitu menghadirkan tutor yang memiliki kemampuan untuk mengajar di lembaga penyelenggara Program Paket B. Dengan demikian, cita-cita meningkatkan kualitas pendidikan dasar dapat terwujud dengan

baik dan bias mencakup semua lapisan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

Pendidikan non formal disebut juga dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), dimana dalam proses pembelajarannya dibimbing oleh seorang tutor. Tutor memegang berbagai peranan sekaligus sebagai pendiagnosa kekurangan warga belajar, pemberi motivasi, pembimbing belajar. Tutor memiliki tugas penting dalam membangun semangat warga belajar agar senantiasa mengikuti pendidikan yang telah diberikan untuk mereka. Tutor juga merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya sebuah program. Untuk itu, dalam menunjang kegiatan tutor diperlukan suasana kerja yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada, missal pengelola, warga belajar dan lain sebagainya. Tutor berfungsi sebagai penyebar atau penyalur pengetahuan. Di sisi lain, banyak warga belajar merasa bahwa menuntut ilmu itu tidaklah penting. Banyak dari mereka yang masih sangat mementingkan ekonomi daripada pendidikan. Banyak dari mereka tidak ikut serta dalam pendidikan non formal, salah satunya yaitu tidak adanya motivasi yang muncul dari pemikiran mereka masing-masing. Motivasi harus dikembangkan berdasarkan pertimbangan perbedaan individual. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang potensial yang ada pada dalam diri manusia yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ialah umur, kondisi fisik, dan kekuatan inteligensi yang juga harus dipertimbangkan. Motivasi sangat penting karena suatu kelompok yang mempunyai motivasi akan lebih berhasil ketimbang kelompok yang tidak punya motivasi. Seorang tutor yang baik akan dapat mempengaruhi perilaku warga belajar tersebut dan mendorong warga belajar agar memiliki motivasi untuk dapat melakukan dan menghasilkan hasil yang terbaik dari menuntut ilmu tersebut. Materi dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Cara mengajar tutor itu sendiri berpengaruh terhadap motivasi belajar, sebab apabila cara mengajarnya membosankan maka warga belajar juga tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

METODE

Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tebing Linggahara. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Desember-31 Desember Tahun 2020. Responden dalam penelitian ini ialah seluruh tutor Paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara. Instrumen dalam penelitian ini ialah wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan ialah wawancara tak berstruktur. Wawancara dilakukan dengan face to face dengan menggunakan alat bantu perekam (tape recorder). Analisis Data dari penelitian ini yaitu Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Wawancara dari Responden Tutor PKBM PENA Desa Tebing Linggahara :

Menurut Bapak/Ibu tanggung jawab seperti apakah yang harus dilaksanakan sebagai tutor di PKBM PENA? Tanggung jawab yang saya lakukan yaitu menyampaikan materi sesuai dengan RPP atau yang sudah ditentukan. Selain itu, tanggung jawab yang saya lakukan yaitu menyemangati seluruh warga Paket B agar tidak pernah bosan untuk menimba ilmu di PKBM PENA dan tanggung jawab lainnya seperti meningkatkan kualitas pembelajaran warga belajar Paket B PKBM PENA.

Menurut Bapak/Ibu menetapkan nilai atau standard yang akan dicapai warga belajar paket B sesuai dengan yang ditentukan oleh Dinas? Atau Bapak/Ibu menentukannya sendiri? Kemampuan belajar warga belajar Paket B tidak sama dengan sekolah formal, jadi untuk menetapkan nilai warga belajar Paket B tutor juga membantu dengan menambahkan nilai dari mata pelajaran yang lain jika salah satu mata pelajaran tersebut nilainya buruk. Supaya nilai warga belajar Paket B sesuai dengan standard yang ditentukan oleh dinas.

- a. Menurut Bapak/Ibu seberapa motivasi untuk menyelesaikan tugas sekolah?
- b. Menurut Bapak/Ibu seberapa gigih untuk menyelesaikan tugas sekolah?
- c. Menurut Bapak/Ibu seberapa giat mencari cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas sekolah?
 - a. Saya sebagai tutor sangat memotivasi warga belajar Paket B untuk menyelesaikan tugas

sekolah, karena warga belajar Paket B berbeda beda umurnya, maka memotivasi mereka pun harus dengan banyak cara.

Salah satunya yaitu dengan cara mengingatkan kepada warga belajar Paket B bahwasanya belajar itu tidak tergantung pada umur. Karena kesuksesan kita semua ada pada pemikiran ataupun tindakan kita sendiri.

b. Harus gigih seperti sekolah formal lainnya, karena itu salah satu tanggung jawab seorang tutor. Walaupun PKBM PENA sekolah non formal, tetapi sebagai tutor saya harus komitmen kepada tugas yang diberikan.

c. Jika materi yang saya ajarkan di luar kurikulum, maka saya harus lebih giat lagi dalam menyelesaikan tugas sekolah tersebut. Salah satunya yaitu mencari bahan pelajaran yang saya ajarkan dari berbagai sumber.

Menurut Bapak/Ibu bagaimana usaha untuk menggapai cita-cita yang di dambakan oleh warga belajar Paket B? Usaha saya dengan cara memotivasi warga belajar Paket B untuk terus berlanjut ke jenjang Paket C, karena inilah kesempatan mereka untuk meneruskan keinginan mereka yang dahulu belum tercapai. Dengan mengikuti program Paket B tersebut mudah mudahan keinginan mereka yang dahulu bisa tercapai. Contohnya mereka ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Setelah lulus dari perguruan tinggi, mereka dapat bekerja sesuai dengan kemampuan mereka di bidang pengetahuan yang mereka miliki.

Apakah Bapak/Ibu mengajar dengan model pembelajaran atau menggunakan alat bantuan lain? (seperti buku atau melihat google)? Saya mengajar dengan buku, di PKBM PENA buku pembelajaran disebut modul. Dan saya menyesuaikan materi yang saya ajarkan dengan modul tersebut. Dengan adanya modul, saya sebagai tutor lebih muda untuk menjelaskan materi yang akan saya sampaikan, sehingga warga belajar Paket B juga dapat memahami materi tersebut.

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan materi yang terjadi ketika mengajar warga belajar Paket B? Saya biasanya menggunakan cara yang sederhana, dengan menyampaikan materi tersebut perlahan-lahan, supaya warga belajar Paket B memahami materi yang saya ajarkan. Apalagi warga belajar Paket B tidak semua nya umurnya sama, ada yang sudah tua dan ada juga yang masih muda. Sehingga materi yang saya sampaikan kepada mereka, mereka dapat memahaminya.

Apakah Bapak/Ibu ketika mengajar hanya fokus terhadap satu materi saja? Atau mengembangkan materi tersebut menjadi suatu gagasan? Ketika ada yang kurang jelas dari materi yang saya sampaikan, maka materi tersebut lebih saya perdalam lagi menjadi gagasan, supaya warga belajar Paket B paham dengan apa yang saya sampaikan. Sehingga dari materi yang saya jelaskan tersebut, warga belajar Paket B memahami arti dari materi yang saya ajarkan.

Apakah Bapak/Ibu ketika mengajar mengambil suatu keputusan harus dilaksanakan secara terbuka kepada warga belajar Paket B? Iya harus, karena sebagai tutor tidak sepenuhnya keputusan ada di tangan saya. Semua harus dengan kesepakatan bersama. Dengan adanya keterbukaan antara tutor dan warga belajar Paket B, maka pembelajaran yang terlaksana menjadi teratur.

Menurut Bapak/Ibu seberapa besar rasa ingin tahu Bapak terhadap ketuntasan materi yang Bapak sampaikan kepada warga belajar Paket B? Sebagai tutor saya harus komitmen materi yang saya sampaikan harus tuntas sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu sebelum dilaksanakan ujian, karena itu adalah salah satu tanggung jawab saya sebagai seorang tutor. Ketika materi yang saya sampaikan tidak tuntas, maka yang saya lakukan yaitu memberikan tugas kepada warga belajar Paket B.

Apakah Bapak/Ibu mengajar sesuai target yang harus dicapai warga belajar? Atau menyesuaikan warga belajar supaya mereka memahami materi yang Bapak/Ibu sampaikan? Dalam target tertentu saya sebagai tutor harus menyampaikan semua materi sesuai target yang sudah ditentukan, tetapi dengan catatan warga belajar Paket B juga harus memahami materi tersebut agar nilai warga belajar Paket B mencapai KKM.

Apakah Bapak/Ibu berkomunikasi kepada warga belajar paket B hanya dilakukan di dalam kelas atau juga dilakukan di luar kelas? Saya melakukan komunikasi juga dilakukan di luar kelas, kalau hanya di dalam kelas, saya rasa kurang efektif. Karena warga belajar Paket B ini sudah tidak lagi muda umurnya, jadi sebagai tutor saya juga memberikan pembelajaran tambahan di luar kelas. Supaya warga belajar Paket lebih memahami materi yang saya ajarkan.

Menurut Bapak/Ibu seberapa besar kekhawatiran Bapak ketika mengajar dan warga belajar paket B tidak memahami materi yang Bapak/Ibu sampaikan? Sangat khawatir, karena

yang saya inginkan warga belajar Paket B harus memahami materi yang saya sampaikan. Jika mereka tidak memahami materi yang saya ajarkan, kekhawatiran saya yaitu ketika ujian mereka tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga nilai mereka tidak terpenuhi atau tidak tuntas.

Menurut Bapak/Ibu apakah ada cara untuk menyemangati warga belajar paket B yang semangat belajarnya menurun? Saya selalu memberi motivasi kepada warga belajar Paket B, supaya warga belajar Paket B selalu bersungguh-sungguh untuk menimbah ilmu di PKBM PENA, walaupun umur mereka tidak lagi muda. Seperti pepatah mengatakan bahwa pisau yang tumpul jika sering di asah pisau tersebut akan tajam. Sama halnya dengan warga belajar Paket B, bahwasanya jika mereka rajin belajar, maka cita-cita atau keinginan yang mereka inginkan akan terwujud.

KESIMPULAN

Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik Warga Belajar Paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara dapat disimpulkan bahwa tutor sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar Paket B. Salah satunya yaitu memotivasi warga belajar Paket B untuk selalu rajin belajar dan bersungguh-sungguh menimbah ilmu. Selain itu, motivasi juga dilakukan oleh tutor Paket B PKBM PENA dengan cara memberikan reward kepada warga belajar Paket B yang selalu rajin belajar di PKBM PENA. Dengan adanya reward tersebut, warga belajar Paket B sangat senang ketika tutor mengajar di PKBM PENA, ada alasan mereka untuk selalu hadir mengikuti pembelajaran di PKBM PENA Desa Tebing Linggahara. Karena pada dasarnya, belajar tidak ditentukan oleh umur, baik tua maupun muda. Walaupun warga belajar Paket B tidak semuanya memiliki umur yang sama, tetapi mereka juga berhak untuk sukses dan memiliki masa depan yang baik. Dengan demikian, peran tutor sangat besar dalam hal tersebut. Agar warga belajar Paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara memiliki masa depan yang baik dan dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya masing-masing sesuai dengan keahlian yang mereka miliki saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pengelola PKBM PENA dan seluruh tutor Paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara, dengan bantuan mereka sehingga Jurnal Ilmiah dapat terselesaikan.

REFERENSI

- Andriyani, L. (2017). *KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C DI SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang). <http://lib.unnes.ac.id/31125/>
- Arisnawati, A. F. (2019). MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDUK KEJAR PAKET B DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN SLEMAN. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah - S1*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pls/article/view/15819>
- Handikhariyanto (2015). Keaksaraan. Probolinggo: Education
- Lt, G. D., & Fatmawati, M. J. R. (2006). Badan Standar Nasional Pendidikan. <https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/38304359/pr295-Profil-BSNP.ppt.pdf>
- Lt, G. D., & Fatmawati, M. J. R. (2006). Badan Standar Nasional Pendidikan. http://lpkajakarta.kemenkumham.go.id/index.php?option=com_attachments&task=download&id=57
- MARKUS, M. J., SONDAKH, T., & LALOMA, A. (2017). PEMBERDAYAAN PEMERINTAH DESA DALAM RANGKA PELAYANAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TABUKAN UTARA KABUPATEN SANGIHE. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48). <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17606-35495-1-SM.pdf>
- Martinis & Yamin, M. (2010). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta

- Pusparini, K. D. C., Suma, K., & Suswandi, I. (2020). Hubungan Motivasi Intrinsik, Persepsi Siswa, Motivasi Intrinsik dan Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Fisika dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 10(1), 12-23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPF/article/view/26719>
- Sardiman A. M. (2011). Mengajar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Shafi'atun Nur Khasanah, N. I. M. (2018). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 KRACAK KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>
- Suhardi, D. (2012). Pengalokasian Dana Bantuan Sosial Program Paket B: sebuah Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 8(2). MAJALAH ILMIAH PEMBELAJARAN. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3205>
- Trisnani (2017). Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar. *JURNAL KOMUNIKASI, MEDIA DAN INFORMATIKA*, 6 (1): 29-40. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/987/582>